

FPII

Musrenbang RKPD 2026 Kelurahan Rempoa Digelar, Fokus pada Peningkatan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat

Suhendi - TANGSEL.FPII.OR.ID

Jan 9, 2025 - 14:49



TANGSEL - Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, melaksanakan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2026. Kegiatan ini berlangsung di Aula Kelurahan Rempoa pada Kamis (09/01/2025).

Hadir dalam acara tersebut Camat Ciputat Timur, Rastra Yudhatama, S.STP; anggota DPRD Fraksi Golkar, Muhamad Azis, S.Ag., M.A.; anggota DPRD Fraksi Demokrat, Dr. Karlana, S.E., M.M.; Lurah Rempoa, Hendra Pratama, S.E.; perwakilan Bapelitbangda; Kasie Pem Kecamatan Ciputat Timur, H. Ahmad Qurtbie; Bhabinkamtibmas Ipda Setiawan; Babinsa Sertu Rahmat; serta perwakilan RT, RW, LPM, PKK, Dekranasda, dan Karang Taruna.

Dalam sambutannya, Camat Ciputat Timur, Rastra Yudhatama, menekankan pentingnya Musrenbang sebagai sarana menjaring aspirasi masyarakat untuk kemajuan Kota Tangerang Selatan. "Hasil musyawarah di tingkat kelurahan ini akan dirumuskan lebih lanjut di tingkat kecamatan hingga kota, dan akhirnya mendapatkan persetujuan dari DPRD," ungkap Rastra.

Yudha juga menyoroti beberapa usulan penting, seperti pengadaan fasilitas keselamatan lalu lintas berupa speed bump dan trotoar di sekitar masjid, sekolah, atau area dengan lalu lintas padat. Selain itu, ia menyampaikan perlunya pengadaan Handy Talky (HT) untuk mendukung komunikasi antara RT, RW, dan tim keamanan lingkungan seperti Pokdar Kamtibmas.

Lurah Rempoa, Hendra Pratama, mengapresiasi kehadiran para Ketua RT dan RW yang baru dalam Musrenbang kali ini. Ia menegaskan bahwa Musrenbang 2025 ini bertujuan untuk merancang pembangunan tahun 2026.

"Kelurahan Rempoa memiliki anggaran terkecil, sekitar Rp 2,5 miliar, sehingga kita perlu memaksimalkan dana ini untuk pembangunan yang bermanfaat. Salah satu cara meningkatkan anggaran adalah dengan mempercepat pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Anggaran pembangunan diarahkan 60% untuk infrastruktur dan 40% untuk pemberdayaan masyarakat, termasuk pendidikan dan kesehatan," jelas Hendra.

Musrenbang ini menjadi momentum penting bagi Kelurahan Rempoa untuk merencanakan program-program prioritas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan harapan dapat membawa manfaat nyata bagi seluruh warga. (Hendi)